

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat *fear of failure* yang signifikan antara mahasiswa tingkat akhir laki-laki dan perempuan di Yogyakarta. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir laki-laki dengan *fear of failure* pada kategori sedang sebesar 53% dan perempuan sebesar 57%, kemudian mahasiswa tingkat akhir laki-laki dengan *fear of failure* pada kategori tinggi sebesar 35% dan perempuan sebesar 34%, dan hanya 12% laki-laki dan 9% perempuan saja yang berada pada kategori rendah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki tingkat *fear of failure* sedang dan tinggi diharapkan dapat melawan perasaan ketakutan akan kegagalan tersebut. *Fear of failure* yang berlebihan dan dibiarkan begitu saja dapat mengubur potensi diri yang seharusnya dapat dioptimalkan. Beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memahami apa yang menjadi sumber ketakutan; fokus pada proses bukan pada hasil akhir; dan apabila menghadapi kegagalan,

individu harus mengingat bahwa tidak ada sesuatu yang abadi termasuk kegagalan yang dihadapi. Sama seperti hal lain yang tidak kekal, kegagalan juga akan cepat berlalu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat memperhatikan metode pengambilan data di lapangan agar peneliti sebisa mungkin mendapatkan data atau informasi yang lebih akurat. Hal tersebut dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara agar mendapatkan data penelitian yang lebih detail dan mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menganalisa variabel *fear of failure* dari segi yang berbeda seperti dari pola asuh orang tua, latar belakang keluarga, lingkungan sosial, maupun lingkungan budaya.